



## **Desa Cantik, Desa Cakap Statistik**

**Winalia Agwil<sup>1\*</sup>, Idhia Sriliana<sup>2</sup>, Dyah Setyo Rini<sup>3</sup>, Filo Supianti<sup>4</sup>, Cinta Rizki Oktarina<sup>5</sup>,  
Ahmad Famuji<sup>6</sup>**

S1 Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,  
Universitas Bengkulu Badan Pusat Statistik, Kota Bengkulu<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

Email : winaliaagwil@unib.ac.id<sup>1\*</sup>

### **Abstrak**

Dalam pembangunan desa tentunya diperlukan pengetahuan terkait dengan potensi desa yang dimiliki. Pengembangan potensi desa dapat dilakukan dengan penggalan data awal serta pengumpulan data untuk pemetaan potensi desa. Sayangnya, sering kali terdapat desa yang memiliki sumber daya dengan kompetensi yang masih belum memadai sehingga di perlukannya peningkatan kompetensi perangkat desa tentang pengumpulan dan pemanfaatan data. Program studi S1 Statistika dan Pojok Statistik Universitas Bengkulu bermitra bersama BPS melakukan pengembangan peningkatan kompetensi terhadap perangkat desa dengan melakukan pengabdian Desa Cantik yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam memanfaatkan data. Pengabdian ini dilakukan pada Kelurahan Tanah Panah Kota Bengkulu. Melalui pengabdian ini, diharapkan pihak terkait dapat memanfaatkan data yang ada. Hasil dari pengabdian ini mampu memberikan pemahaman terkait dengan pemanfaatan data desa serta pengolahan data *Microsoft excel* dan *Canva*. Dimana perangkat desa mengetahui tipe-tipe data dan pengaplikasiannya dalam memvisualisasi data pada *Microsoft Excel*, mengetahui fitur-fitur pada *canva* yang dapat digunakan pada elemen-elemen infografis. Sebagai rekomendasi bentuk kegiatan pengabdian Desa Cantik patut dilakukan untuk desa-desa yang lain untuk meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan data-data desa.

**Kata Kunci:** *Desa, Canva, Microsoft Excel, Infografis*

### **Abstract**

In rural development, knowledge about the potential of a village is crucial. The development of village potential can be achieved through initial data exploration and collection for mapping purposes. Unfortunately, some villages have resources with inadequate competencies, necessitating the enhancement of village officials' competencies in data collection and utilization. The Statistics Program and Statistics Corner of Bengkulu University collaborate with the Central Statistics Agency (BPS) to improve the competencies of village officials through a community service program called "Desa Cantik." This initiative aims to enhance the capabilities of village officials in utilizing data. The service is implemented in Tanah Panah Village, Bengkulu City. Through this community service, it is expected that stakeholders can effectively utilize existing data. The outcomes of this community service provide an understanding of village data utilization and the processing of data using Microsoft Excel and Canva. Village officials gain knowledge about data types and their applications in visualizing data in Microsoft Excel. They also learn about Canva features suitable for creating infographic elements. As a recommendation, the "Desa Cantik" community service model should be implemented in other villages to improve their capacity in utilizing village data.

**Keywords:** *Village, Canva, Microsoft Excel, Infographic*

### **PENDAHULUAN**

Undang-undang No.6 tahun 2014 tentang desa memberikan kepercayaan kepada desa untuk meningkatkan kemandiriannya. Dalam undang-undang tersebut secara jelas menempatkan desa sebagai organisasi yang memiliki wewenang dalam mengatur warga dan mengurus kepentingan komunitas/masyarakat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat. Secara substansial, undang-undang ini mengatur mengenai kedudukan dan jenis desa, penataan desa, kewenangan desa,

penyelenggaraan pemerintahan desa, hak dan kewajiban desa dan masyarakat desa, keuangan desa dan aset desa, pembangunan desa dan pembangunan kawasan perdesaan. Tentunya hal ini akan memberikan implikasi positif maupun negatif terhadap pemerintahan desa itu sendiri (Wijayanti, 2018). Dampak positif dari diberlakukannya undang-undang ini adalah desa mendapatkan rekognisi terhadap keberadaannya dan dipercayakan dalam membantu mewujudkan pembangunan bangsa. Namun dampak negatifnya juga tidak dapat terelakkan dengan adanya kecenderungan sumber daya desa yang tidak terkelola dengan baik dan sumber daya manusianya kurang kompeten.

Keberhasilan pembangunan desa dapat terwujud dengan mengenali potensi yang dimiliki masing-masing desa (Susyanti dan Latianingsih, 2014). Penggalan potensi desa berkaitan erat dengan keakuratan data yang diberikan sehingga pemerintah dapat merancang pembangunan yang tepat sasaran. Menurut penelitian Sholeh (2017), langkah untuk membangun potensi desa dapat dilakukan dengan melakukan pendataan dan kajian awal, pengumpulan data-data penunjang pemetaan potensi desa, melakukan analisa terhadap data dan merumuskan skala prioritas berdasarkan data. Pentingnya peran data dalam menentukan strategi pembangunan desa, menjadi keharusan bagi aparat desa untuk meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan dan pemanfaatan data. Potensi desa adalah daya, kekuatan, kesanggupan dan kemampuan yang dimiliki oleh suatu desa yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Secara umum tujuan pengembangan potensi desa adalah untuk mendorong terwujudnya kemandirian masyarakat Desa/Kelurahan melalui Pengembangan Potensi Unggulan dan Penguatan Kelembagaan serta Pemberdayaan Masyarakat (Supeno, 2001).

Program studi S1 Statistika bersama Pojok Statistik Universitas Bengkulu melalui program pengabdian kepada masyarakat dengan mitra kerjasama BPS melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan aparat desa dalam meningkatkan kemampuan mengolah, menganalisa dan menyajikan data statistik serta memaksimalkan pemanfaatan data dalam pembuatan infografis potensi desa. Kegiatan ini merupakan implementasi kerjasama Prodi Statistika dengan BPS dan Pojok Statistik Universitas Bengkulu dalam ruang lingkup pemasyarakatan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya bidang statistika. Hal ini tertuang dalam perjanjian kerjasama FMIPA khususnya program studi statistika dan BPS pasal 2 tentang ruang lingkup. Salah satu desa cantik binaan BPS Kota Bengkulu adalah Kelurahan Tanah Patah Kota Bengkulu.

Kelurahan Tanah Patah terpilih menjadi desa cantik sasaran BPS dengan tujuan membina pemerintahan desa agar cakap dan cinta statistik. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan memberikan pelatihan yang disampaikan oleh narasumber Prodi S1 Statistika, pembinaan akan dilakukan oleh pihak BPS yaitu Filo Supianti dan infografis dilakukan oleh Pojok Statistik Universitas Bengkulu. Fokus Program PKM ini adalah bidang pendidikan dan pembinaan khususnya literasi statistik. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi statistik dalam software olah data serta ketersediaan infografis perangkat desa. Dalam kegiatan ini, aplikasi pengolahan data yang digunakan adalah Microsoft Excel, serta aplikasi canva untuk pembuatan infografis.

Statistika secara luas telah diaplikasikan dalam berbagai lapisan kehidupan. Tidak hanya dalam dunia pendidikan, hasil pengolahan data statistika juga berperan dalam menentukan arah kebijakan ekonomi di pemerintahan (Patmawati dan Santika, 2016). Microsoft Excel merupakan sebuah program yang lembar kerjanya terdapat fitur kalkulasi (pengolahan data) dan pembuatan grafik sehingga menjadikan salah satu program komputer yang populer karena mudah dalam penggunaan dan akses (Adzim dan Rum, 2017). Menurut Purbowati dan Astutik (2017), penggunaan Microsoft Excel oleh perangkat desa dapat mempercepat dan mempermudah pekerjaan sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan.

Selain kemampuan pengolahan data, perangkat desa juga diharapkan dapat memiliki kemampuan dalam memvisualkan data dan infografis sehingga lebih mudah dipahami Masyarakat dan pemangku kepentingan. Salah satu aplikasi untuk membuat infografis adalah canva. Canva adalah suatu Aplikasi atau Web situs atau aplikasi yang menyediakan tools untuk membuat desain grafis dan publikasi secara online. Tidak hanya mudah digunakan, Canva juga menyediakan ribuan *template* yang bisa digunakan oleh pemula dengan sangat mudah. Aplikasi ini bisa Anda gunakan secara gratis, namun ada pula versi berbayar dengan tambahan *tools* dan *template* yang lebih lengkap (Putri, dkk, 2022). Dengan adanya pilihan *template* sesuai kebutuhan user, canva memberikan kenyamanan kepada user tanpa harus memiliki keterampilan mahir dalam hal desain (Febrita dkk, 2022).

## **METODE**

Dalam rangka mencapai tujuan dalam memecahkan masalah di atas, maka metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah pelatihan. Metode pelatihan memiliki tahap-tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah :

### **1. Tahap Persiapan**

Persiapan pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan:

- a. Koordinasi tim dan perizinan yaitu dengan mendatangi untuk mengkomunikasikan dengan pihak lokasi tempat dilaksanakannya kegiatan untuk meminta izin kepada Lurah Tanah Patah Kota Bengkulu untuk melaksanakan kegiatan.
- b. Membuat proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Koordinasi tim dengan LPPM Universitas Bengkulu.
- d. Penyusunan rencana dan jadwal kegiatan serta dilakukan pembagian tugas kerja anggota tim.

## 2. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tahapan:

- a. Pembuatan dan penggandaan modul literasi statistik dan modul penggunaan *software*.
- b. Koordinasi terkait jadwal dan rencana materi dengan kelurahan.
- c. Edukasi literasi statistik secara efektif dan efisien.
- d. Pelatihan penggunaan *software* olah data yang mudah dipahami.

## 3. Tahapan Evaluasi

Tahapan evaluasi ini dilakukan oleh pelaksana kegiatan. Berikut ini adalah beberapa kriteria sebagai indikator pencapaian tujuan:

- a. Terlaksananya seluruh rencana kegiatan (100% terlaksana).
- b. Ketekunan dalam mengikuti kegiatan penyampaian materi dilihat dari persentase peserta yang hadir (minimal kehadiran peserta 100%).
- c. Keingintahuan dan pemahaman peserta dalam mengikuti kegiatan (100% peserta mengikuti kegiatan hingga akhir).
- d. Angket evaluasi dan saran dari peserta berupa pernyataan kepuasan dari peserta

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilaksanakan melalui kerjasama dengan pihak Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu dengan perwakilan ibu Filo Supianti. Sehingga desa sasaran tempat pengabdian dilaksanakan berdasarkan rekomendasi dari pihak Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu yaitu Kelurahan Tanah Patah. Program pelatihan dimulai setelah rangkaian arahan dari Badan Pusat Statistik Pusat, sehingga saat ini kemajuan pengabdian yang telah dilakukan adalah mempersiapkan modul pelatihan yang merupakan tanggungjawab tim Statistika FMIPA Universitas Bengkulu.

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, bahwa rangkaian pengabdian yang akan dilakukan adalah: Peningkatan Literasi Statistik yang menjadi tanggung jawab tim BPS, Peningkatan kompetensi olah data perangkat kelurahan yang merupakan tanggungjawab tim Statistika FMIPA Universitas Bengkulu dan Pelatihan Infografis yang juga merupakan tanggungjawab tim Statistika FMIPA Universitas Bengkulu. Sebagai penunjang untuk memaksimalkan pelaksanaan pengabdian, tim telah membuat dua modul untuk pelaksanaan pelatihan yang ditujukan kepada perangkat desa. Modul tersebut adalah modul "Visualisasi dengan Ms. Excel" dan "Infografis berbasis Canva".



**Gambar 2.** Sampul Modul Pelatihan Visualisasi

Gambar 2 merupakan sampel modul yang telah disiapkan sehingga ketika pihak mitra yaitu BPS telah menetapkan jadwal pelaksanaan, kegiatan dapat dijalankan seperti semestinya. Modul ini berisikan langkah-langkah visualisasi sederhana dan informatif yang dibutuhkan dalam mengolah data

di kelurahan, sehingga melalui modul ini perangkat kelurahan dengan mudah memahami dan melakukan pengolahan data sederhana. Selanjutnya pelatihan yang akan dilaksanakan adalah pelatihan infografis dengan media Canva. Tim yang bertanggung jawab dalam pembuatan modul adalah S1 Statistika FMIPA Universitas Bengkulu.



**Gambar 3.** Modul Pelatihan Infografis

Gambar 3 merupakan sampul modul pelatihan yang telah dibuat dan dirancang. Modul berisikan tahapan yang dilakukan dalam membentuk infografis melalui media Canva. Melalui modul diharapkan perangkat kelurahan lebih mudah memahami tahapan demi tahapan yang dibutuhkan dalam membuat sebuah infografis. Berdasarkan koordinasi dengan pihak BPS dan kelurahan, pengabdian dilaksanakan pada minggu akhir Agustus atau minggu pertama bulan September.



**Gambar 4.** Pemateri Pelatihan Visualisasi

Gambar 4 merupakan penyampaian materi pelatihan visualisasi yang dilakukan setelah dilaksanakannya *pre-test*. Materi disampaikan bersamaan dengan modul yang telah dibagikan. Penyampaian materi tentang visualisasi terdiri dari beberapa materi yaitu:

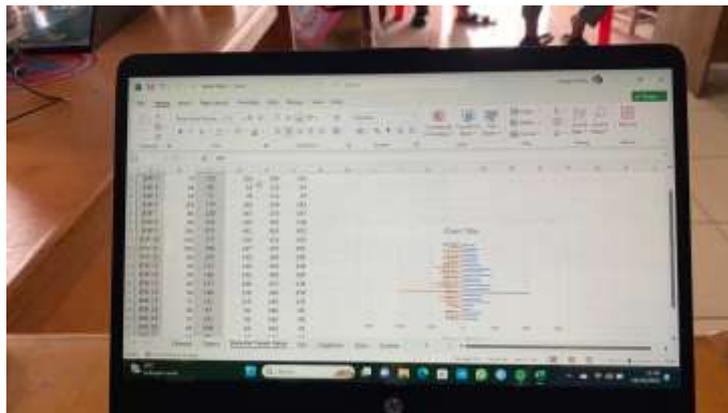
1. Materi mengenai visualisasi data yang terdiri dari pengertian visualisasi data, tujuan dan manfaat dari visualisasi data.
2. Materi mengenai tipe-tipe data yang digunakan yang mencakup tipe-tipe umum dan klasifikasi beberapa variabel menurut skala pengukuran.
3. Pengenalan program Microsoft Excel yang terdiri dari pengertian dan menu-menu yang tersaji pada Microsoft Excel.

4. Materi mengenai visualisasi data dengan Microsoft Excel yaitu berisikan langkah-langkah yang digunakan untuk penerapan visualisasi sederhana dan informatif yang dibutuhkan dalam mengolah data di kelurahan.



**Gambar 5.** Praktik Langsung Menggunakan Microsoft Excel

Gambar 5 merupakan praktik menggunakan Microsoft Excel dimana setelah penyampaian mengenai materi maka masing-masing pengurus dan perangkat kelurahan Tanah Patah diinstruksikan untuk membuka program Microsoft Excel dan dilakukan penjelasan mengenai menu-menu yang ada pada tampilan program dan pengenalan bagaimana cara mengoperasikan program Microsoft Excel tersebut. Lalu, diarahkan untuk memasukkan data dan dijelaskan mengenai tipe data yang digunakan. Dilanjutkan dengan penjelasan mengenai macam-macam diagram hingga pengaplikasian mengenai visualisasi serta bagaimana cara membaca hasil/output pada visualisasi data dengan Microsoft Excel. Kemudian dilanjutkan dengan mengisi *post-test* yang terdiri dari beberapa poin pertanyaan yang diberikan oleh pemateri kepada perangkat kelurahan mengenai materi yang telah diberikan yaitu visualisasi data menggunakan Microsoft Excel.



**Gambar 6.** Hasil Menggunakan Microsoft Excel

Gambar 6 merupakan hasil visualisasi data menggunakan Microsoft Excel dimana dari banyak data digunakan yang disusun dalam sebuah tabel frekuensi maka dihasilkan sebuah diagram yang informatif sehingga memudahkan perangkat dan masyarakat kelurahan untuk memahami dan mengerti akan informasi yang diberikan dari data yang digunakan.



**Gambar 7.** Pemateri Pelatihan Infografis

Gambar 7 merupakan lanjutan dari pelatihan visualisasi data yaitu penyampaian materi pelatihan mengenai infografis. Penyampaian materi dilakukan setelah diberikan *pre-test* oleh pemateri. Materi yang diberikan tersaji sebagai berikut:

1. Materi pengenalan program canva yang berisikan pengertian dan kegunaan program canva.
2. Materi mengenai tampilan pada perangkat canva berupa fitur-fitur pada canva dan fitur populer serta langkah-langkah penggunaannya.

3. Materi mengenai infografis yang berisikan langkah-langkah pembuatan yang digunakan untuk membentuk infografis yang dibutuhkan dalam memudahkan mengetahui informasi mengenai data kelurahan.



**Gambar 8.** Praktik Langsung Menggunakan Canva

Gambar 8 merupakan praktik membuat infografis menggunakan media canva dimana perangkat kelurahan desa Tanah Patah diinstruksikan untuk membuka atau men-*download* aplikasi canva pada perangkat lunak yang digunakan. Lanjutan dari pelatihan sebelumnya yaitu visualisasi data berupa diagram akan dimasukkan dalam infografis ini. Perangkat kelurahan diarahkan untuk membuat desain dengan ukuran yang diperlukan untuk infografis dan dijelaskan mengenai langkah demi langkah dalam mendesain infografis seperti pemberian judul, pemilihan warna, pemberian elemen yang dibutuhkan untuk pembuatan desain agar lebih menarik. Dilanjutkan dengan penjelasan mengenai cara menyimpan dan membagikan desain pada program canva serta membaca hasil/*output* visualisasi data yang tersaji pada infografis tersebut. Terakhir mengisi *post-test* yang terdiri dari beberapa poin pertanyaan yang diberikan oleh pemateri kepada perangkat kelurahan.



**Gambar 9.** Hasil Infografis Menggunakan Canva

Gambar 9 merupakan hasil infografis menggunakan canva yang berisikan informasi mengenai jumlah penduduk kelurahan Tanah Patah dengan berbagai elemen yang digunakan untuk membuat infografis tersebut lebih menarik serta tatanan desain yang memudahkan masyarakat kelurahan untuk memahami informasi mengenai kelurahannya.



**Gambar 10.** Penyerahan Poster Infografis

Gambar 10 merupakan penyerahan poster infografis kepada perangkat kelurahan Tanah Patah dimana poster infografis tersebut menyajikan informasi mengenai jumlah penduduk dimana menggunakan visualisasi data kelurahan yaitu distribusi penduduk laki-laki dan perempuan kelurahan Tanah Patah berdasarkan RT dan pembagian banyaknya penduduk berdasarkan jenis kelamin perempuan dan laki-laki.



**Gambar 11.** Dokumentasi Bersama

Gambar 11 merupakan dokumentasi bersama oleh tim dengan perangkat kelurahan yang dilakukan setelah semua rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan sebagai kenangan dan bukti terhadap kegiatan pelatihan ini.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan kegiatan yang dilakukan, perangkat kelurahan mengetahui cara memvisualisasi data dan mengetahui mengenai menu-menu yang ada pada tampilan program Microsoft Excel. Mengetahui bagaimana cara mengoperasikan program Microsoft Excel. Mengetahui tipe-tipe data serta pengaplikasian mengenai visualisasi serta bagaimana cara membaca hasil/output pada visualisasi data dengan Microsoft Excel.

Mengetahui program canva dalam pembuatan infografis yang berupa fitur-fitur pada canva, mengenal pewarnaan dan elemen-elemen untuk memperindah tampilan infografis. Dimulai dari membuat desain kosong berdasarkan ukuran yang dibutuhkan, menambahkan informasi-informasi penting sedemikian rupa sehingga setiap masyarakat akan lebih mudah memahaminya. Serta mengetahui cara menyimpan dan membagikan desain pada program canva dan membaca hasil/output visualisasi data yang tersaji pada infografis tersebut.

Mengetahui apa saja manfaat yang diperoleh oleh perangkat kelurahan Tanah Patah Bengkulu dengan memvisualisasi data menggunakan Microsoft Excel dan infografis menggunakan program canva. Yaitu mempermudah pekerjaan, melakukan pengolahan data berukuran besar dan visualisasi berbagai macam diagram sehingga mendapatkan hasil yang akurat dan dapat memberikan hasil yang informatif serta menarik agar memudahkan masyarakat untuk mengetahui informasi yang diberikan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada FMIPA atas pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat skim Riset dan kepada pihak terkait yang ikut terlibat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat yaitu Prodi Statistika, Pojok Statistik Universitas Bengkulu, BPS Kota Bengkulu serta Perangkat Desa Tanah Patah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adzim, F., & Rum, E. P. (2017). Sistem Informasi Desa di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Berkemajuan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 54-56.
- Febrita, R. E., Al Haris, M. F., Rini, E. M., & Hisam, M. (2022). Optimalisasi web desa guna penyampaian informasi perkembangan dan kegiatan desa. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 662-669.
- Patmawati, A dan Santika, S. (2016). Penggunaan Software Microsoft Excel sebagai Alternatif Pengolahan Data Statistika Penelitian Mahasiswa Tingkat Akhir. *Seminar Nasional Matematika X Universitas Negeri Semarang*
- Purbowati, R., & Astutik, M. (2017). Pelatihan Microsoft Office Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Aparat Desa Dalam Pelaksanaan Tugas Administrasi Pemerintahan Desa. *Comvice: Journal of community service*, 1(1), 1-8.
- Putri, N. U. (2022). Pengenalan aplikasi Canva kepada masyarakat dan staf pemerintahan Desa Sidosari Lampung Selatan. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1), 63-69.
- Sholeh, A. (2017). Strategi Pengembangan Potensi Desa. *Jurnal Sungkai Vol.5 No.1*, Edisi Februari 2017 Hal : 32-52
- Supeno Wahyudin. (2011). *Perencanaan Desa Terpadu Edisi Revisi*, Read : Banda Aceh.
- Susyanti, D. W., & Latianingsih, N. (2014). Potensi desa melalui pariwisata pedesaan. *EPIGRAM (e-journal)*, 11(1).
- Wijayanti, H. (2018). Implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. *CSWS Universitas Diponegoro*